

Tawa Anak Andugume: Mobil Kayu Satgas Yonif 408 Ciptakan Kebahagiaan

Jurnalists Agung - LANNYJAYA.TELISIKFAKTA.COM

Feb 25, 2026 - 18:28



Foto: Saat Personel Satgas Yonif 408/Sbh Pos Tk Andugume mengajak anak-anak bermain mobil-mobilan kayu di lapangan Kampung Andugume, Distrik Wano Barat, Kabupaten Lanny Jaya, Papua Pegunungan, Rabu (25/2/2026).

LANNY JAYA- Di tengah hijaunya lereng pegunungan Kampung Andugume, Distrik Wano Barat, Kabupaten Lanny Jaya, Papua Pegunungan, sebuah pemandangan tak biasa hadir pada Rabu (25/2/2026). Lapangan kampung yang biasanya tenang mendadak riuh rendah oleh gelak tawa riang anak-anak. Inisiatif hangat datang dari personel Satgas Yonif 408/Sbh Pos Tk Andugume yang

menghidupkan kembali keceriaan masa kecil mereka melalui permainan sederhana: mobil-mobilan kayu tradisional.

Puluhan anak kecil berlarian penuh semangat, mengendalikan 'kendaraan' kayu buatan lokal dengan tongkat di tangan. Mereka beriringan, saling menyemangati, menciptakan orkestra tawa lepas yang menggema di udara pegunungan yang sejuk. Para prajurit Satgas tak hanya menjadi pengawas, namun turut larut dalam kebahagiaan, memberikan dorongan dan senyum hangat, membangun jembatan emosional yang tak ternilai.

Di wilayah yang mungkin masih terbatas akses hiburan modernnya, kegiatan sederhana ini menjadi ruang berharga bagi anak-anak untuk mengekspresikan diri dan merasakan kehangatan interaksi. Lebih dari sekadar aparat keamanan, kehadiran para prajurit TNI di sini menjelma menjadi sahabat, sosok yang dekat dan peduli pada generasi penerus.

“Kami ingin anak-anak di sini merasakan kebahagiaan meski dengan permainan sederhana. Tawa mereka adalah semangat bagi kami. Kehadiran kami bukan hanya menjaga keamanan, tetapi juga membangun kedekatan dan menjadi bagian dari keluarga besar masyarakat di kampung ini,” ujar Kapten Inf Nur Ikhsan, Komandan Pos Tk Andugume, pada Kamis (26/2/2026).

Kapten Nur Ikhsan menambahkan, interaksi positif semacam ini sangat krusial dalam menumbuhkan rasa percaya anak-anak terhadap TNI, sekaligus menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif. Pilihan pada permainan mobil kayu pun bukan tanpa alasan; selain mudah dibuat dan terjangkau, ia begitu akrab dengan keseharian anak-anak setempat, membangkitkan nostalgia dan keakraban.

Di latar belakang momen penuh makna ini, bendera Merah Putih berkibar gagah, menjadi saksi bisu kekompakan dan kepedulian yang terjalin. Senyum polos anak-anak yang merekah adalah lentera harapan, menerangi jalan bagi generasi mendatang di pedalaman Papua untuk tumbuh dalam lindungan kasih sayang dan rasa aman.

Kegiatan kecil ini membuktikan bahwa pendekatan yang persuasif dan sentuhan kemanusiaan, sekecil apa pun, mampu merajut kemanunggalan TNI dengan rakyat. Tawa ceria anak-anak di atas mobil kayu sederhana di lapangan kampung adalah bukti nyata kekuatan ikatan tersebut.

([Wartamilitar](#))